

## ABSTRAK

Implementasi adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi kebijakan subsidi pupuk merupakan kebijakan strategis untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian melalui ketersediaan pupuk dengan harga yang terjangkau. Kebijakan distribusi pupuk subsidi yang telah diterapkan mulai dari tahap perencanaan kebutuhan, penetapan harga eceran tertinggi hingga sistem distribusi ke penggunaan pupuk secara komprehensif. Namun berbagai kebijakan tersebut belum mampu menjamin ketersediaan pupuk, masih terjadinya keterbatasan jumlah pupuk yang diterima. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses implementasi kebijakan distribusi pupuk subsidi di Kecamatan Sawang, dan mengidentifikasi hambatan yang mengganggu efektivitas pelaksanaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, untuk melihat fenomena sebenarnya dari permasalahan yang dikaji. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan distribusi pupuk subsidi di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti lemahnya komunikasi antar pelaksana, keterbatasan sumber daya manusia serta kurangnya optimal sikap dan komitmen pelaksana kebijakan. Selain itu, belum terpenuhinya prinsip tepat yaitu tepat jumlah, harga, waktu dan tempat yang merupakan indikator distribusi pupuk subsidi, ketidaksesuaian alokasi pupuk dengan kebutuhan petani, distribusi belum tepat sasaran serta penjualan pupuk subsidi di atas harga eceran tertinggi menunjukkan implementasi kebijakan ini belum berjalan optimal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan distribusi pupuk subsidi di Kecamatan Sawang masih diperlukan penyempurnaan sehingga kebijakan pupuk subsidi ini dapat berdampak langsung pada produksi dan produktivitas pertanian. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan koordinasi antar pelaksana, penambahan anggaran terhadap kuota pupuk yang disubsidikan untuk mewujudkan distribusi yang lebih efektif dan tepat sasaran.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kebijakan, Distribusi, Pupuk Bersubsidi.